

**Analisis Pengaruh Pendapatan, Suku Bunga, dan Gerakan Nasional Non Tunai Terhadap Permintaan Uang Kartal di Indonesia Tahun 2010.01-2017.12**

**Intisari:**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendapatan, suku bunga, dan Gerakan Nasional Non Tunai terhadap permintaan uang kartal di Indonesia tahun 2010.01-2017.12. Penelitian ini menggunakan data sekunder; yakni data uang kartal, data pendapatan yang diproksi dengan Produk Domestik Bruto, dan data suku bunga yang diproksi dengan suku bunga deposito 1 (satu) bulan yang bersumber dari Bank Indonesia serta Gerakan Nasional Non Tunai yang dijadikan variabel *dummy*. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Model Koreksi Kesalahan (*Error Correction Model/ECM*). Metode ini digunakan untuk melihat hubungan pendapatan, suku bunga, dan Gerakan Nasional Non Tunai terhadap permintaan uang kartal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka panjang dan jangka pendek pendapatan (PDB) berpengaruh positif terhadap permintaan uang kartal. Dalam jangka panjang suku bunga dan Gerakan Nasional Non Tunai berpengaruh negatif terhadap permintaan uang kartal. Meningkatnya pendapatan (PDB) akan diiringi dengan meningkatnya permintaan uang kartal. Pemerintah dapat melakukan kebijakan menaikkan suku bunga untuk menurunkan permintaan uang kartal dan sebaliknya. Semenjak dicanangkannya kebijakan Gerakan Nasional Non Tunai terdapat perubahan perilaku masyarakat yang sebelumnya menggunakan transaksi tunai menjadi transaksi non tunai yang akhirnya berdampak pada berkurangnya permintaan uang kartal.

**Kata kunci :** PDB, Suku Bunga, Gerakan Nasional Non Tunai, ECM.